

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Sumber Daya Alam di Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo

Sunardi¹, Hasanuddin², Sugeng Pramudibyo³, Esta Larosa⁴, Muh. Yasser Arafat⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: sunardi@ung.ac.id

Abstract

West Biluhu Village is one of the Tomini Bay areas on the coast which is located between latitude 0.48550 and longitude 122.75190 with an altitude of 65 DPL, this village has 5 (five) hamlets and an administrative area of 28.0 km² with a percentage of 21.05 and the widest among other villages in the Biluhu sub-district. The population is 1682 households and most of them work as fishermen. The problem that occurs is abundant fish production in certain periods, thus affecting market prices because there is no adequate management. These problems can be solved together with community empowerment which will be carried out by lecturers and students included in the assisted village program majoring in engineering industry, Faculty of Engineering, Gorontalo State University. With this program, it is hoped that there will be an increase in the knowledge and skills of the community in increasing the locally independent economy by utilizing local resources, becoming a referral village as a center for culinary gifts with local characteristics, establishing partners between the village government and state universities Gorontalo through productive assisted villages in one of the Tomini Bay areas, and strengthening promotion or marketing through online applications in the era of the industrial revolution 4.0.

Keywords: Biluhu, Community Empowerment, Gorontalo

Abstrak

Desa Biluhu Barat merupakan salah satu wilayah teluk tomini di pesisir pantai yang terletak diantara garis lintang 0,48550 dan garis bujur 122,75190 dengan ketinggian 65 DPL, desa ini memiliki 5 (lima) dusun serta luas wilayah administratif 28.0 km² persentase 21.05 dan terluas diantara desa lainnya yang ada di kecamatan Biluhu. Jumlah penduduk 1682 KK dan pekerjaan pada umumnya adalah nelayan. Permasalahan yang terjadi adalah penghasilan ikan yang melimpah pada periode tertentu, sehingga mempengaruhi harga pasaran karena belum adanya pengelolaan yang memadai. Permasalahan – permasalahan tersebut, dapat diselesaikan bersama dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan oleh Dosen bersama mahasiswa yang termuat dalam program desa binaan jurusan teknik industri fakultas teknik Universitas Negeri Gorontalo. Dengan adanya program ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian secara lokal mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, menjadi Desa rujukan sebagai pusat oleh – oleh kuliner berciri khas lokal, terbangunnya mitra antara pemerintah desa dan universitas negeri Gorontalo melalui desa binaan yang produktif di salah satu daerah kawasan Teluk Tomini, dan adanya penguatan promosi atau pemasaran melalui aplikasi online di era revolusi industri 4.0.

Kata kunci: Biluhu, Gorontalo, Pemberdayaan Masyarakat

Diterima :02/05/2023
Disetujui :19/05/2023
Dipublikasi :31/05/2023

©2023 Sunardi¹, Hasanuddin², Sugeng³, Esta⁴, Yasser⁵

PENDAHULUAN

Desa Biluhu Barat merupakan salah satu wilayah teluk tomini di pesisir pantai yang terletak diantara garis lintang 0,48550 dan garis bujur 122,75190 dengan ketinggian 65 DPL, desa ini memiliki 5 (lima) dusun serta luas wilayah administratif 28.0 km² persentase 21.05 dan terluas diantara desa lainnya yang ada di kecamatan Biluhu. Jumlah penduduk 1682 KK dan pekerjaan pada umumnya adalah nelayan. Desa Biluhu Barat merupakan salah satu desa yang menjadi desa binaan jurusan teknik industri di kawasan teluk tomini sesuai dengan program Universitas Negeri Gorontalo terkait dengan pengembangan ekonomi desa yang dijabarkan oleh fakultas teknik UNG seiring dengan program pemerintah melalui kementerian desa (kemendes) yaitu pencapaian pembangunan desa secara berkelanjutan (SDGs).

Dari hasil survei bersama Kepala Desa didapatkan bahwa potensi di Desa Biluhu Barat adalah sumberdaya alam (SDA) yang berlimpah salah satunya adalah hasil nelayan yang menangkap ikan di laut, penghasilan ikan yang melimpah pada periode tertentu, sehingga mempengaruhi harga pasaran karena belum adanya pengelolaan yang memadai. Kurangnya pengetahuan dan teknologi masyarakat seperti pengembangan produk berbahan ikan, contoh: abon ikan, kerupuk ikan, sambel ikan, bakso ikan, nugget ikan. Selain itu juga masyarakat belum mengetahui cara memperpanjang masa simpan ikan untuk menutupi jika musim ikan mulai berkurang. Kurangnya keterampilan – keterampilan masyarakat atau sumberdaya manusia yang masih di bawah rata – rata.

Permasalahan – permasalahan tersebut, dapat diselesaikan bersama dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan oleh Dosen bersama mahasiswa yang termuat dalam program desa binaan jurusan teknik industri fakultas teknik Universitas Negeri Gorontalo. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan tridharma dosen yang harus terpenuhi dan juga dapat mengembangkan keilmuan secara praktek dimana menjadi objek adalah masyarakat yang memerlukan sentuhan ilmu dan teknologi oleh perguruan tinggi yang dikenal dengan gudangnya ilmu pengetahuan.

Pada kegiatan Bina Desa ini akan dilaksanakan secara holistik melihat potensi desa yang saling terintegrasi dengan yang lainnya guna meningkatkan nilai ekonomi lokal masyarakat melalui upaya industri kreatif dengan sentuhan pengetahuan dan teknologi secara bersama- sama dengan membangun kerja sama berbagai komponen antara lain mahasiswa sebagai penggerak pelaksana program Bina Desa, perguruan tinggi sebagai penopang kegiatan bersesuaian dengan visi – Misinya, pemerintah desa yang memiliki peran mengarahkan masyarakat sebagai khalayak sasaran untuk berkolaborasi dengan mahasiswa dalam menjalankan program, serta masyarakat sebagai pengguna program berperan aktif serta melakukan keberlanjutan setelah selesai program Bina Desa.

Adapun kegiatan yang ingin diperoleh adalah: peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian secara lokal mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, menjadi Desa rujukan sebagai pusat oleh – oleh kuliner berciri khas lokal, terbangunnya mitra antara pemerintah desa dan universitas negeri Gorontalo melalui desa binaan yang produktif di salah satu daerah kawasan Teluk Tomini, dan adanya penguatan promosi atau pemasaran melalui aplikasi online di era revolusi industri 4.0.

METODE

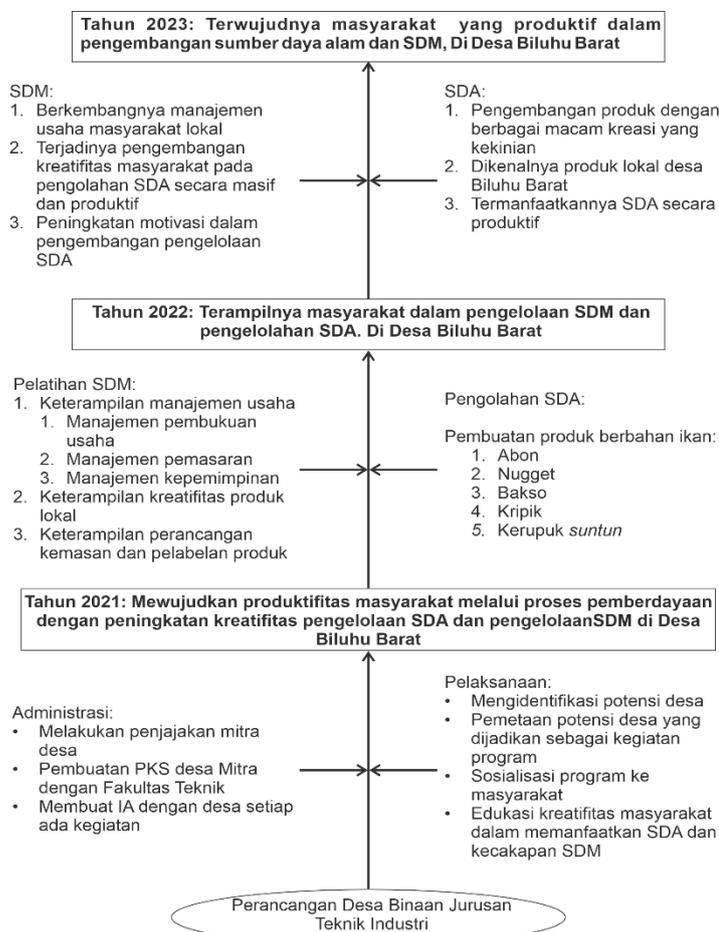
1. Persiapan Pengabdian Bina Desa

- Mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tahapan :
 - 1) Koordinasi dengan pemerintah setempat
 - 2) Penjadwalan kegiatan
 - 3) Sosialisasi program ke khalayak sasaran

- Sesi Materi pengabdian kepada masyarakat mencakup:
 - 1) Materi dari pemerintah desa tentang potensi Desa
 - 2) Materi masing – masing Dosen sesuai dengan tema
- Sesi simulasi/praktek
 - 1) Pelatihan pembuatan olahan – olahan produk ikan
 - 2) Pelatihan pembukuan bumdes
 - 3) Pelatihan perawatan mesin katinting
 - 4) Pelatihan desain produk
 - 5) Pelatihan strategi pemasaran online dan offline.

2. Peta Jalur (Roadmap) kegiatan

Kegiatan Bina Desa jurusan teknik Industri dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya sehingga akan adanya output dan menghasilkan outcome yang dapat memberikan perkembangan pembangunan desa binaan. Adapun roadmap kegiatan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 1. di bawah ini :



Gambar 1. Peta Jalur (roadmap) Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Biluhu Barat merupakan salah satu wujud implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini dipelajari di kampus. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menjadi aktualisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang merupakan kewajiban setiap Dosen. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diawali dengan penandatanganan Kerjasama implementasi kegiatan (IA) antara desa Biluhu Barat dengan

pihak Jurusan Teknik Industri. Setelah penandatanganan kerja sama, kegiatan berikutnya adalah identifikasi potensi unggulan lokal desa Biluhu Barat dan problematika yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan potensi unggulan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) antara Jurusan Teknik Industri, Aparat Desa, Masyarakat Desa, dan Pemuda Karangtaruna (gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Biluhu

Kegiatan awal berupa FGD terkait dengan identifikasi Sumber Daya Alam Unggulan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam yang menjadi potensi unggulan berlokasi Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, Tim melakukan peninjauan kerja sama serta observasi Desa. Tahap pelaksanaan, dimulai dengan penandatanganan kerjasama kemudian dilanjutkan dengan FGD untuk mengetahui potensi unggulan SDA yang dimiliki Desa dan diskusi tentang problematika yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola potensi unggulan yang berupa SDA. Tahap selanjutnya adalah tahapan evaluasi dan tindak lanjut berupa rencana aksi kegiatan peningkatan SDM dalam mengelola SDA melalui pelatihan keterampilan.



Gambar 3. Tim Pelaksana, Aparat Desa, dan Mahasiswa pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Biluhu

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Permasalahan utama masyarakat Desa Biluhu Barat adalah melimpahnya sumber daya alam hasil perikanan laut tetapi belum diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Masyarakat Desa Biluhu Barat masih rendah pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola sumber daya alam hasil perikanan laut menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi, sehingga membutuhkan pelatihan keterampilan pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS 2020, Kecamatan Biluhu Dalam Angka <http://www.bps.go.id>
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia
2021. Sosialisasi Permendesa Pdt No 13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021
LP2M UNG 2021. TOR KKN Desa Membangun P2 2021.
Permen Menteri 2020, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,
Dan Transmigrasi Republik Indonesia